

خواص برودة السديج للإمام البوصيري

*Khasiat-Khasiat
Burdah Al-Madiah*

Karya Imam Al-Bushiri

Dikumpulkan dan disusun oleh:
Habib Muhammad Bin Alawi Alaydrus
Lebih dikenal dengan : Habib Sa'ad

Diterjemah Oleh:
ABD. QODIR JAILANI

www.tedisobandi.blogspot.com

Khasiat-Khasiat
Burdah As-Madiah

Karya Imam Al-Bushiri

خوارزم
بردة المديح
للإمام البوصيري

جماعة وترتيب السيد
محمد (سعد) بن علوي العيديروس

Dikumpulkan dan disusun Oleh :
Habib Muhammad bin Alawi Alaydrus
Lebih dikenal dengan : **Habib Sa'ad**

Diterjemah Oleh :
Abd. Qodir Jailani

Khasiat-Khasiat Burdah Al-Madih

Karya Imam Al-Bushiri

Penulis :

Habib Muhammad bin Alawi Alaydrus (Habib Sa'ad)

Penerjemah :

Abd. Qodir Jailani

Layout Sampul :

Abd. Qodir Jailani

Diterbitkan oleh:

Perpustakaan Pribadi Abd. Qodir Jailani

50 halaman; 14,5 x 20,5 cm

ISBN

Cetakan Pertama, 27 Agustus 2023 M / 11 Safar 1445 H

All rights reserved

Kami berkomitmen untuk menerbitkan buku keislaman dengan kualitas terbaik serta memberikan kenyamanan kepada para pembaca.

أَمُوتُ وَيَبْقَى كُلُّ مَا قَدْ كَتَبْتُهُ فَيَا لَيْتَ مَنْ يَقْرَأُ كِتَابِي دَعَا لِي

Aku akan mati, namun setiap tulisan yang aku tulis akan kekal. Maka semoga orang yang membaca tulisanku mau mendoakanku.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
PEMBUKAAN	3
SEBAB DITULISNYA BURDAH AL-MADIH	3
MANFAAT-MANFAAT DAN KEISTIMEWAAN BURDAH AL-MADIH (SECARA UMUM)	6
MANFAAT-MANFAAT DAN KEISTIMEWAAN BURDAH AL-MADIH (DI SEBAGIAN BAIT-BAITNYA)	9
BAB : PERTAMA	9
A. MENJINAKKAN HEWAN DAN FASIH BERBAHASA ARAB	9
B. MENGUNGKAP RAHASIA	10
C. MIMPI RASULULLAH SAW.	12
D. BERANI MENUMPAS KEMUNKARAN.....	12
E. BERANI MENGUNGKAPKAN PERASAAN	14
BAB : KEDUA	15
F. MENGENDALIKAN HAWA NAFSU	15
G. KEWIBAWAAN DALAM MENUMPAS KEMUNGKARAN	16
H. MENYELARASKAN SEMUA URUSAN/PERBUATAN DENGAN AL-QUR'AN DAN HADIST	17
I. MELEMBUTKAN HATI DAN DITERIMANYA TAUBAT	18
J. DIJAUHKAN DARI SIFAT BANGGA DIRI DAN RIYA'	19
BAB : KETIGA	20
K. SEMANGAT UNTUK SHALAT MALAM, DAN MENGHILANGKAN KEMALASAN, KANTUK DAN CINTA DUNIA	20
L. TERBEBAS DARI TERJERUMUS KE DALAM MUSIBAH	21
M. MENGUATKAN IMAN	22
N. MENGUATKAN HATI TENTARA PERANG DAN MEMANTAPKAN JAWABAN KEPADA MALAIKAT MUNKAR DAN NAKIR	23
O. DITERIMA OLEH PEJABAT PEMERINTAH	26
BAB : KELIMA	28
P. CEPAT MENGHAFAK DAN SULIT LUPA.....	28
Q. MENGOBATI PENDERITA AYAN	29
BAB : KEENAM	30

R.	MENGOBATI ORANG YANG TIDAK PANDAI BERIBADAH DAN MEMFASIHKAN LISAN SAAT BERARGUMEN	30
BAB :	KETUJU	33
S.	MENYELAMATKAN DARI MARA BAHAYA YANG TIDAK DIINGINKAN (DARI RAJA ATAU ORANG DZALIM)	33
BAB :	KEDELAPAN	34
T.	AMAN DARI PENCURI DAN HAMA PENYAKIT TANAMAN	34
U.	MENGHILANGKAN RASA TAKUT BERHADAPAN DAN MENGUSIR BINATANG BUAS	36
V.	ANTI RAYAP	37
W.	MENJAGA BAYI DARI JIN, SETAN DAN PENYAKIT LAINNYA	38
BAB :	KESEMBILAN	39
X.	PENAWAR RACUN ATAU SENGATAN SERANGGA	39
Y.	KETENANGAN DAN KETENTRAMAN	41
Z.	TAMBAHAN DARI AL-HABIB SALIM BIN ABDULLAH AS-SYATHIRI:	42
BIOGRAFI	PENGARANG	44

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

المقدمة

PEMBUKAAN

الحمد لله وحده وصلى الله وسلم على سيدنا محمد وآله وصحبه وحزبه والتابعين له بإحسان إلى يوم الدين.

SEBAB DITULISNYA BURDAH AL-MADIH

ذكر بعض العلماء شرح البردة سبب تأليف الإمام البوصيري لبردته الشهيرة أنه أصابه مرض الفالج فأبطل نصف جسمه (وكان الشيخ البوصيري المذكور إماماً وعالمًا من علماء اللغة العربية) فأتى إليه يزوره بعض إخوانه من علماء العربية وبعد أن خرج الناس اشتكى الإمام البوصيري لأخيه ذاك ما أصابه من هذا الداء الذي أقعده وجعله طريح الفراش، وعجز الأطباء عنه فقال له أخوه : " أنت عالم من علماء اللغة العربية والشعر، لم لا تنظم قصيدة تمتدح بها رسول الله صلى الله عليه وسلم وتشفع بها إلى جنابه المنيع (أي إلى الله العزيز : كما قاله ابن كثير) "

Sebagian ulama yang mensyarah kitab burdah menyebutkan sebab Imam Al-Bushiri menyusun Burdahnya yang terkenal adalah karena beliau mengidap penyakit lumpuh yang membuat separuh tubuhnya cacat (Syekh Al-Bushiri tersebut di atas adalah seorang

imam dan ulama ahli bahasa Arab) sehingga beberapa saudaranya dari ulama bahasa Arab datang mengunjunginya, dan setelah orang-orang itu pergi, Imam Al-Bushiri mengadu kepada saudaranya bahwa dia telah ditimpa musibah. dengan penyakit yang membuatnya terbaring di tempat tidur, dan para dokter tidak mampu mengobatinya.

Saudaranya berkata kepadanya: "Anda adalah salah seorang ulama ahli bahasa dan penyair Arab. Mengapa Anda tidak membuat syair yang memuji Rasulullah SAW, dan meminta pertolongan dengan itu kepada Allah Yang Maha Mulia."

فقال له الشيخ البوصيري : " أو ترى هذا نافعاً ومفيداً في هذا الداء؟ "

فقال له أخوه : " ما اقترب أحد من ذلك الجناب المنيع والحبيب الشفيع صلى

الله عليه وسلم فعاد خائباً قط ، وما تشفع به أحد إلا ونال مطلبه "

فأنشأ الشيخ البوصيري بردته في تلك الليلة وفي نفس الليلة رأى النبي محمداً صلى

الله عليه وآله وسلم في نومه وأتى إليه ومسح بيده الشريفة عليه وفي رواية ولفه في بردته

، فأصبح وقد برئ من مرضه.

Syekh Al-Bushiri berkata kepadanya: “Apakah kamu meyakini hal ini (Syair memuji Rasulullah SAW) bermanfaat dan berguna untuk penyakit saya ini?”

Saudaranya berkata kepadanya: “Tidak ada seorang pun yang mendekat kepada Allah Yang Maha Mulia dan kepada Nabi Muhammad Kekasih Allah Yang memberikan Syafa’at kembali dalam keadaan kecewa, dan tidak ada seorang pun yang meminta

syafa'at (pertolongan) kepadaNya kecuali permintaannya dikabulkan.”

Maka Syekh Al-Bushiri merangkai syair Burdahnya pada malam itu, dan di malam yang sama bermimpi melihat Nabi Muhammad SAW dalam tidurnya, mendatangnya dan mengusapkan tangan yang mulia padanya, dan menurut sebuah riwayat, Nabi Muhammad menyelimuti Imam Al-Bushiri dengan mantelnya (selimut = burdah), dan di pagi harinya beliau sembuh dari penyakitnya.

وفي رواية : أنه لما نظمها وصل إلى قوله "

فَمَبْلَغُ الْعِلْمِ فِيهِ أَنَّهُ بَشَرٌ

ولم يقدر الشيخ أن يكمل البيت ، فرأى النبي صلى الله عليه وآله وصحبه وسلم يكمل البيت بقوله :

وَأَنَّهُ خَيْرُ خَلْقِ اللَّهِ كُلِّهِمْ

Dan dalam suatu riwayat ketika beliau menyusun Al-Burdah, pada saat sampai pada perkataan:

Puncak dari pengetahuan adalah bahwasannya Nabi Muhammad SAW adalah seorang manusia

Syekh tidak dapat menyelesaikan bait tersebut, lalu beliau melihat Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan para sahabatnya melengkapi bait tersebut dengan mengatakan :

Dan beliau adalah makhluk terbaik dari semua makhluk Allah swt.

وقد ذكر الأئمة العلماء من فوائد هذه البردة وخصائصها ما يجلب عن الحصر ، بل فوائد وخصائص كل بيت من أبياتها،
نفع الله بها وبمؤلفها وبقارئها وبالصالحين أجمعين في الدارين آمين .

Para pembesar ulama telah menyebutkan manfaat dan keistimewaan-keistimewaan Al-Burdah sampai terlalu banyak untuk disebutkan, bahkan manfaat dan keistimewaan masing-masing baitnya.

Semoga Allah memberi manfaat kepada penulisnya, pembacanya, dan semua orang shaleh di dunia dan akhirat .Aamiin.

MANFAAT-MANFAAT DAN KEISTIMEWAAN BURDAH AL-MADIH (SECARA UMUM)

وقال الشيخ عبد السلام المراكشي رحمه الله :

- من قرأ قصيدة البردة للبوصيري على المريض شفاه الله تعالى ما لم يحضر أجله.
- أو قرأت على الطفل أمن من كيد الجن والوسواس وأم الصبيان وسائر الأمراض والمؤذيات.
- وما حملها مسافر في متاعه أو حملها عليه إلا سلم من غوائل السفر وخسران التجارة.

• وبالجملة تُقرأ عند نزول الشدائد والطاعون والوباء والكسوف والخسوف
وسائر الأمور الصعبة.

وقد جربنا هذا فوجدنا فائدته عظيمة فهي "كنز مخفي وسر عجيب في مدح
مولانا وسيدنا محمد صلى الله عليه وسلم."

Syekh Abdu As-Salam Al-Marrakxyi RA, berkata:

- Barang siapa membacakan puisi Al-Burdah karya Imam Al-Busiri pada orang sakit, maka Allah SWT akan menyembuhkannya kecuali waktu kematiannya sudah tiba.

- Atau membacakannya pada anak maka akan selamat dari gangguan jin, was-was, Ummu Subyan (jin pengganggu anak anak), dan penyakit serta mara bahaya lainnya.

- Dan tidaklah seorang musafir membawanya di dalam atau di atas barang bawaannya, kecuali ia aman dari kesulitan perjalanan dan kerugian perdagangan.

- Secara umum, dibacakan ketika kesulitan, wabah penyakit, epidemi, gerhana, dan hal-hal sulit lainnya datang.

Kami telah mencobanya dan menemukan manfaatnya yang besar, karena ini adalah "**Harta terpendam dan rahasia indah dalam memuji junjungan dan pemimpin kami Nabi Muhammad SAW.**"

وقد كان السلف الصالح يهتمون بقراءتها ومنهم الحبيب عيديروس بن علوي العيديروس وابنيه عبد الله وعمر لا يتركون قراءتها يوم الجمعة في مسجد السقاف بعد صلاة الصبح بعد قراءة الأوراد.

وقال إبراهيم الدسوقي: المداومة على قراءة المضرية في ليلة الجمعة سبب لرؤية النبي صلى الله عليه وسلم في المنام.

Para pendahulu yang shaleh dulu sangat menaruh perhatian beliau-beliau untuk membacanya, termasuk dari mereka Al-Habib Aidarus bin Alawi Alaydrus, dan kedua putranya Abdullah dan Umar, yang tidak lalai membacanya pada hari Jum'at di Masjid Al-Saqqaf setelah shalat subuh, setelah membaca wiridan.

Syekh Ibrahim Al-Dasuki berkata: Melazimkan membaca Al-Mudhariya (Al-Burdah) pada malam Jum'at adalah salah satu sebab bermimpi Nabi Muhammad SAW.

فوائد وخصائص بردة المدح

MANFAAT-MANFAAT DAN KEISTIMEWAAN BURDAH AL-MADIH (DI SEBAGIAN BAIT-BAITNYA)

ذكر كثير من العلماء فوائد وخصائص لأبيات بردة المدح المباركة منها:

Banyak ulama yang menyebutkan manfaat-manfaat dan keistimewaan bait-bait Burdah Al-Madiah yang diberkahi, antara lain:

BAB : PERTAMA

A. MENJINAKKAN HEWAN DAN FASIH BERBAHASA ARAB

أَمِنْ تَذَكُّرِ جِيرَانِ بِذِي سَلَامٍ مَزَجَتْ دَمْعًا جَرِيًّا مِنْ مُقْلَةٍ بِدَمٍ
أَمْ هَبَّتِ الرِّيحُ مِنْ تَلْقَاءِ كَاظِمَةٍ وَأَوْمَضَ الْبَرْقُ فِي الظَّمَاءِ مِنْ إِضْمٍ

*Apakah karena mengingat para kekasih di Dzi Salam sana.
Engkau deraikan air mata dengan darah duka.*

*Ataukah karena hembusan angin terarah lurus berjumpa di
Kadhimah. Dan kilatan cahaya gulita malam dari kedalaman jurang
idham.*

فائدة هذين البيتين : أنهما يكتبان في جام أي قزاز ويمحيان بماء المطر ويستقى الممحو للبهيمة التي صعب تعليمها وتذليلها، فإذا شربت ذلك ذلت وانقادت وتعلمت بسرعة.

وأيضاً للأعجمي الذي عسر عليك تعليمه كلام العرب فاكتب هذين البيتين في رق غزال ثم علقه على عضده الأيمن فإنه يتكلم بالعربية في أسرع وقت .

Manfaat dari dua bait ini : kalau dituliskan pada mangkok (botol atau piring kaca), kemudian dihapus dengan air hujan, lalu airnya disiramkan pada binatang yang sulit dilatih dan dijinakkan, ketika binatang itu meminumnya maka dia kan gampang dilatih dan dijinakkan

Dan juga bagi orang non-Arab yang sulit berdialog memakai bahasa Arab, Maka tulislah kedua bait ini di atas perkamen (kertas dari kulit kijang), lalu gantungkan di lengan kanannya, maka diwaktu yang singkat akan berbicara bahasa Arab dengan fasih.

B. MENGUNGKAP RAHASIA

وَمَا لِقَلْبِكَ إِن قُلْتَ اسْتَفِقْ يَهُم
مَا بَيْنَ مُنْسَجِمٍ مِنْهُ وَمَضْطَرِمٍ
وَلَا أَرَقْتَ لِذِكْرِ الْبَانِ وَالْعَلَمِ
بِهِ عَلَيْكَ عُذُولُ الدَّمْعِ وَالسَّقَمِ
مِثْلَ الْبَهَارِمِ عَلَى خَدَيْكَ وَالْعَنَمِ

فَمَا لِعَيْنَيْكَ إِن قُلْتَ اكْفُفَا هَمَّتَا
أَيَحْسَبُ الصَّبُّ أَنَّ الْحُبَّ مُنْكَتِمٌ
لَوْلَا الْهَوَى لَمْ تُرَقْ دَمْعاً عَلَي طَلَلٍ
فَكَيْفَ تُنْكَرُ حُبًّا بَعْدَ مَا شَهَدْتَ
وَأَثَبْتَ الْوَجْدُ خَطِيءَ عِبْرَةٍ وَضَنِيءَ

Mengapa kedua air matamu tetap meneteskan airmata? Padahal engkau telah berusaha membendungnya. Apa yang terjadi dengan hatimu? Padahal engkau telah berusaha menghiburnya.

Apakah diri yang dirundung nestapa karena cinta mengira bahwa api cinta dapat disembunyikan darinya. Di antara tetesan airmata dan hati yang terbakar membara.

Andaikan tak ada cinta yang menggores kalbu, tak mungkin engkau mencururkan air matamu. Meratapi puing-puing kenangan masa lalu berjaga mengenang pohon ban dan gunung yang kau rindu.

Bagaimana kau dapat mengingkari cinta sedangkan saksi adil telah menyaksikannya. Berupa deraian air mata dan jatuh sakit amat sengsara.

Duka nestapa telah membentuk dua garisnya isak tangis dan sakit lemah tak berdaya. Bagi mawar kuning dan merah yang melekat pada dua pipi.

فائدة هذه الأبيات الخمسة : الرجل إذا اتهم زوجته أو ابنته أو عائلته ، كتب هذه الأبيات في ورقة من ورق الأترج ووضعها على يد المتهم اليسرى وهو نائم ويجعل أذنه على فمه فإنه ينطق بجميع ما فعله في غيبته خيراً أو شراً، وكذلك إذا سُرِقَ عليه شيء واتهم أحد أو شك في أحد.

Manfaat dari lima bait ini: Ketika seorang lelaki mencurigai istri, anak, atau keluarganya, maka tulislah bait-bait diatas pada selemba daun limau dan menempelkannya pada tangan kiri orang

yang dituduh ketika ia sedang tidur dan dekatkan telinga ke mulut orang yang dicurigai, maka dia akan mengucapkan segala sesuatu yang dia lakukan ketika dia (yang curiga) tidak ada, baik atau buruk, demikian pula jika ada sesuatu yang dicuri darinya dan dia menuduh atau mencurigai seseorang (maka lakukan seperti diatas).

C. MIMPI RASULULLAH SAW.

نَعَمْ سَرَى طَيْفٌ مِّنْ أَهْوَى فَأَرْقِنِي وَالْحُبَّ يَعْتَرِضُ اللَّذَاتَ بِاللِّمِّ

Memang benar bayangan orang yang kucinta selalu hadir membangunkan tidurku untuk terjaga. Dan memang cinta sebagai penghalang bagi siempunya antara dirinya dan kelezatan cinta yang berakhir derita.

فائدة هذا البيت : أن من كرره بعد صلاة العشاء حتى يغلب عليه النوم فإنه يرى المصطفى صلى الله عليه وسلم في منامه إن شاء الله.

Manfaat dari bait ini : barang siapa yang mengulanginya setelah selesai shalat isya' sampai tertidur maka insya Allah akan bermimpi Rasulullah SAW di dalam tidurnya.

D. BERANI MENUMPAS KEMUNKARAN

نَعَمْ سَرَى طَيْفٌ مِّنْ أَهْوَى فَأَرْقِنِي وَالْحُبَّ يَعْتَرِضُ اللَّذَاتَ بِاللِّمِّ
يَا لَا تَمِي فِي الْهَوَى الْعُدْرِيِّ مَعْدِرَةً مِّنِّي إِلَيْكَ وَلَوْ أَنْصَفْتَ لَمْ تَلْمِ

Memang benar bayangan orang yang kucinta selalu hadir membangunkan tidurku untuk terjaga. Dan memang cinta sebagai penghalang bagi siempunya antara dirinya dan kelezatan cinta yang berakhir derita.

*Wahai pencaci derita cinta kata maaf kusampaikan padamu.
Aku yakin andai kau rasakan derita cinta ini tak mungkin engkau
mencaci maki.*

فائدة هذين البيتين : أنك إذا رأيت منكراً ولم تقدر على إزالته ، فاكتبهما في
ورقة بزعفران ومسك وماء ورد ويكون تفصيل الورقة دائرة ثم اجعلها بين عينيك تحت
العمامة فتقوى على إزالته بإذن الله تعالى.

وإذا أردت أن تقهر نفسك على إقامة شعائر الدين فواظب على قراءتها خلف
كل صلاة.

Manfaat dari kedua bait ini: Jika kamu melihat suatu keburukan/kemungkaran dan tidak mampu menghilangkannya, maka tulislah pada selembar kertas yang diberi za'faran, minyak misik, dan air mawar, dan tulisan di kertas itu harus berbentuk lingkaran, lalu ditempelkan di antara matamu di bawah sorban, maka kamu akan bisa menumpas keburukan/kemungkaran itu, Insya Allah.

Dan jika kamu ingin memaksakan diri untuk menunaikan ritual keagamaan (berjuang menegakkan panji panji agam, munumpas kedhaliman), maka istiqamahkanlah membacanya setiap habis shalat.

E. BERANI MENGUNGKAPKAN PERASAAN

مَحْضَتِي النَّصْحَ لَكِنْ لَسْتُ أَسْمَعُهُ إِنَّ الْحَبَّ عَنِ الْعُدَالِ فِي صَمِّمِ
إِنِّي اتَّهَمْتُ نَصِيحَ الشَّيْبِ فِي عَذَلِي وَالشَّيْبُ أَبْعَدُ فِي نَصْحٍ عَنِ التُّهَمِ

Begitu tulus nasihatmu, tapi aku tak mampu mendengar semua itu. Karena sesungguhnya orang yang dimabuk cinta tuli dan tak menggubris cacian pencela.

Aku curiga ubanku pun turut mencelaku. Padahal ubanku pastilah tulus memperingatkanku

فائدة هذين البيتين: أنك إذا أحببت شخصاً في الحال وتستحي منه ومن الناس أن تكلمه فاكتبها في ساعة الزهرة، في صفحة من نحاس وامح تلك الصفحة بماء المطر واشربها فإنك تقوى على المحبوب وتجتمع به ولا تخشى من أحد أبداً وتفشي إليه سرّك وتبلغ منه مقصودك إن شاء الله تعالى .

Manfaat dua bait ini : jika kamu mencintai seseorang secara langsung dan kamu malu padanya atau pada orang lain untuk mengungkapkannya, maka tulislah bait-bait itu pada waktu Az-Zahrah (satu jam sebelum dzuhur) pada lembaran tembaga dan hapus tulisan itu dengan air hujan. lalu meminumnya, maka kamu akan berani bertemu dengannya dan tidak takut kepada siapa pun, dan mengungkapkan rasa yang kamu pendam juga tujuanmu kepadanya, insya Allah.

BAB : KEDUA

F. MENGENDALIKAN HAWA NAFSU

فَإِنَّ أَمَّارَتِ بِالسَّوِّءِ مَا اتَّعَظْتُ مِنْ جَهْلَهَا بِنَذِيرِ الشَّيْبِ وَالْهَرَمِ
وَلَا أَعَدَّتْ مِنَ الْفِعْلِ الْجَمِيلِ قِرَى ضَيْفِ أَلَمِّ بِرَأْسِي غَيْرَ مُحْتَشِمِ
لَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ أَنِّي مَا أُوقِرُهُ كَتَمْتُ سِرًّا بَدَا لِي مِنْهُ بِالكَتْمِ

Sungguh nafsu amarahku pada nasehat tak terima, karena berangkat dari ketidaktahuannya. Adanya peringatan berupa uban di kepala dan ketidakberdayaan tubuh akibat umur senja .

Nafsu amarahku tak mampu bersiap-siap diri, dengan mengerjakan amal baik yang bernilai. Untuk menyambut kedatangan tamu yang pasti, tamu yang singgah di kepala nan tiada malu lagi.

Jikalau aku tahu bahwa diriku tak mampu menghormat tamu. Maka lebih baik kusembunyikan diriku dengan cara menyemir uban dikepalaku

خاصية هذه الأبيات : أن من كانت نفسه غالبية عليه وامتنعت من التوبة وعجز عن مخالفة النفس فليكتب الأبيات الثلاثة يوم الجمعة بعد الفراغ من صلاتها ويمحوها بماء ورد ويشربها، فإذا شربها استمر جالساً مستقبل القبلة حتى يصلي العصر والمغرب، ويذكر الله تعالى ويكرر هذه الأبيات في بعض الأوقات أيضاً، فإنه لا يفارق هذا المجلس إلا وقد انقادت نفسه وحسن حالها إن شاء الله تعالى ويوفقه الله للتوبة.

Khasiat dari bait-bait ini : barang siapa yang hawa nafsunya menguasai dirinya, mencegahnya dari bertaubat, dan sulit untuk

membedai hawa nafsunya maka tulishlah tiga bait di atas pada hari jum'at setelah shalat jum'at lalu hapuslah dengan air mawar terus diminum, pada saat minum harus dalam keadaan duduk dan menghadap qiblat, dan tetap dalam keadaan seperti itu sampai selesai shalat ashar dan maghrib, mengingat Allah dengan berdzikir dan juga mengulang ngulang bait-bait di atas di beberapa waktu, maka dia tidak akan meninggalkan tempat duduknya kecuali Allah sudah menyelamatkan hawa nafsunya dan memperbaiki keadaanya insya Allah, dan Allah memberinya taufiq untuk bertaubat kepadaNya.

G. KEWIBAWAAN DALAM MENUMPAS KEMUNGKARAN

مَنْ لِي بِرَدِّ جِمَاحٍ مِنْ غَوَايَتِهَا كَمَا يُرَدُّ جِمَاحُ الْخَيْلِ بِاللُّجْمِ
 فَلَا تَرْمُ بِالْمَعَاصِي كَسَرَ شَهْوَتِهَا إِنَّ الطَّعَامَ يُقْوِي شَهْوَةَ النَّهْمِ
 وَالنَّفْسُ كَالطِّفْلِ إِنْ تَهْمَلَهُ شَبَّ عَلَى حُبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفْطِمَهُ يَنْفَطِمِ

Siapakah gerangan? Sanggup mengendalikan nafsuku dari kesesatan. Sebagaimana kuda liar yang terkendalikan dengan tali kekangan.

Jangan kau berharap, dapat mematahkan nafsu dengan maksiat. Karena makanan justru bisa perkuat bagi si rakus makanan lezat.

Nafsu bagaikan bayi, bila kau biarkan akan tetap suka menyusu. Namun bila kau sapih, maka bayi akan berhenti sendiri.

فائدة هذه الأبيات : أن من أكثر تلاوتها عند شروعه في إزالة منكر مفتحاً
 تلاوتها عشر مرات فإنه يرى الهيبة والقبول بالكمال بإذن الله تعالى.

Manfaat bait ini: Barang siapa yang sering membacanya ketika ia memulai untuk menumpas kemungkaran diawali dengan membacanya sepuluh kali, maka dengan izin Allah ia akan melihat kewibawaan (penghormatan) dan penerimaan yang sempurna.

H. MENYELARASKAN SEMUA URUSAN/PERBUATAN DENGAN AL-QUR'AN DAN HADIST

فَاصْرِفْ هَوَاهَا وَحَاذِرْ أَنْ تُؤَلِّيَهُ
وَرَاعِهَا وَهِيَ فِي الْأَعْمَالِ سَائِمَةٌ
كَمْ حَسَنْتَ لَذَّةً لِلْمَرْءِ قَاتِلَةً
إِنَّ الْهَوَىٰ مَا تَوَلَّىٰ يُضِمُّ أَوْ يَصِمُّ
وَأَنَّ هِيَ اسْتَحَلَّتِ الْمَرْعَىٰ فَلَاتَسِمُ
مِنْ حَيْثُ لَمْ يَدْرِ أَنَّ السَّمَّ فِي الدَّسَمِ

Maka palingkanlah nafsumu, takutlah jangan sampai ia menguasai-nya. Sesungguhnya nafsu, jikalau berkuasa maka akan membunuhmu dan membuatmu tercela

Dan gembalakanlah nafsu, karena dalam amal nafsu bagaikan hewan ternak. Jika nafsu merasa nyaman dalam kebaikan, maka tetap jaga dan jangan kau lengah

Betapa banyak kelezatan, justru bagi seseorang membawa kematian. Karena tanpa diketahui, adanya racun tersimpan dalam makanan.

فائدة هذه الآيات : أن من واطب على قراءتها خلف كل صلاة مكتوبة عشرين مرة، استقام أمره على الكتاب والسنة وجعله الله آمناً من الأهواء والبدع.

Manfaat bait-bait ini : Barang siapa yang membacanya dua puluh kali setiap selesai shalat yang lima waktu, maka urusannya (perbuatannya) akan selaras dengan Al-Qur'an dan Hadist, dan

Allah akan melindunginya dari hawa nafsu dan kesesatan (hal yang bid'ah).

I. MELEMBUTKAN HATI DAN DITERIMANYA TAUBAT

وَإِخْشَ الدَّسَائِسَ مِنْ جُوعٍ وَمِنْ شَبَعٍ فَرُبَّ مَخْمَصَةٍ شَرُّ مِنَ التُّخْمِ
وَاسْتَفْرِغِ الدَّمَاعَ مِنْ عَيْنٍ قَدْ امْتَلَأَتْ مِنَ الْمَحَارِمِ وَالزَّمِّ حَمِيَةَ النَّدَمِ

Takutlah terhadap tipu dayanya lapar dan kenyang. Sebab sering terjadi rasa lapar lebih daripada kenyang

Deraikanlah air mata, dari pelupuk mata yang penuh noda dosa. Peliharalah rasa sesal dan kecewa karena dosa

خاصية هذين البيتين : أن من قسي قلبه واستولت عليه نفسه وكرهما ليلة الجمعة عند السحر فإنه لا يصبح إلا وقد رأى رقعة في قلبه وكسراً في نفسه ، ونهوضاً لأعضائه في العبادة ، وندم على ما فرط وتاب الله عليه.

Khasiat dua bait ini : Barang siapa yang hatinya mengeras dan hawa nafsu menguasainya, maka baca berulang-ulang kedua bait itu pada malam Jum'at diwaktu sahur, maka dia tidak akan bangun diwaktu pagi kecuali dia melihat hatinya melunak dan hawa nafsunya hancur, kebangkitan anggota badannya hanya untuk beribadah (semangat beribadah), menyesali kelalaiannya dan Allah menerima taubatnya.

J. DIJAUHKAN DARI SIFAT BANGGA DIRI DAN RIYA'

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ مِنْ قَوْلٍ بِلَاعَمَلٍ لَقَدْ نَسَبْتُ بِهِ نَسْلَ لِيذِي عُقْمٍ
أَمَرْتُكَ الْخَيْرَ لَكِنْ مَا انْتَمَرْتُ بِهِ وَمَا اسْتَقَمْتُ فَمَا قَوْلَ لَكَ اسْتَقِمِ
وَلَا تَزَوَّدْتُ قَبْلَ الْمَوْتِ نَافِلَةً وَلَمْ أُصَلِّ سِوَى فَرَضٍ وَلَمْ أُصُمْ

Kumohon pengampunan kepada Allah, atas ucapan yang tanpa mengamalkan. Sungguh.. hal itu laksana orang mandul tak berketurunan

Engkau ku perintah lakukan amal kebaikan, namun aku sendiri enggan mengerjakan. Maka tiada berguna ucapanku agar kau berlaku benar, sedangkan diriku sendiri dalam kelalaian

Dan diriku tiada menambah amal kebaikan dalam kesunahan, sebelum kematian datang. Dan tiada aku shalat dan puasa, kecuali hanya ibadah yang wajibkan.

خاصية هذه الأبيات : أن من دخله العجب أو الرياء في علم أو عمل كتبها عند طلوع الفجر وكررها إحدى وسبعين مرة ثم علق ذلك المكتتب على عضده الأيسر مائلاً لجهة جنبه فإنه يتواضع حينئذ ويصير آمناً من العجب والرياء.

Khasiat bait-bait ini : Barang siapa yang merasa bangga diri (sombong) dan riya' di dalam ilmu dan amal, maka tulisalah bait bait di atas pada saat terbitnya fajar shadiq (masuk waktu subuh) dan membaca sebanyak 71 kali, kemudia menggantungkan tulisan tadi di lengan kiri atas, condong ke samping rusuk, maka dia akan menjadi orang yang rendah diri dan selamat dari sifat bangga diri dan riya'.

BAB : KETIGA

K. SEMANGAT UNTUK SHALAT MALAM, DAN MENGHILANGKAN KEMALASAN, KANTUK DAN CINTA DUNIA

ظَلَمْتُ سُنَّةَ مَنْ أَحْيَا الظَّلَامَ إِلَى
وَشَدَّ مِنْ سَعْبٍ أَحْشَاءَهُ وَطَوَى
وَرَاوَدَتْهُ الْجِبَالُ الشُّمَّ مِنْ ذَهَبٍ
وَأَكَّدَتْ زُهْدَهُ فِيهَا ضَرُورَتُهُ
فَكَيْفَ تَدْعُوا إِلَى الدُّنْيَا ضَرُورَةً مَنْ
أَنْ اشْتَكَّتْ قَدَمَاهُ الضَّرَّ مِنْ وَرَمٍ
تَحْتَ الْحِجَارَةِ كَشْحًا مُتْرَفَ الدَّمِ
عَنْ نَفْسِهِ فَأَرَاهَا أَيَّمَا شَمَمٍ
إِنَّ الضَّرُورَةَ لَا تَعْدُو عَلَى الْعِصَمِ
لَوْلَاهُ لَمْ تَخْرُجِ الدُّنْيَا مِنَ الْعَدَمِ

Kutinggalkan sunna nabi, yang selalu beribadah menghidupkan gulita malam, Hingga telapak kaki sakit, membengkak karena ibadah malam

Nabi yang begitu hebat, menahan nafsu dan lapar, Mengikatkan batu halus pada perut, karena begitu zuhud kedunyaan

Nabi yang ditawarkan gunung emas menjulang tinggi, Namun beliau tolak, dengan bangga perasaan hati

Sungguh menambah kezuhud-an nabi, butuh harta namun tidak menerimanya, Meskipun ketika butuh harta, tidaklah merusak nilai kesuciannya

Bagaimana mungkin nabi nan mulia tertarik kepada kemilau harta dunia, Andai saja tanpa nabi Muhammad SAW, dunia takkan pernah ada

خاصية هذه الأبيات: أن من ثقل عليه قيام الليل وغلب عليه النوم والكسل ولا زالت نفسه تمتد لراحة الدنيا فليكتب هذه الأبيات في لوح ويجعله عند رأسه، فيتزين له حينئذ العمل الصالح وتحديثه نفسه بأمور الآخرة. أو يكتبها على ورقة ويحلها بالماء ويشربها قائما يزول عنه الكسل بإذن الله تعالى.

Khasiat bait-bait ini : Barang siapa yang terbebani dengan shalat malam (sulit untuk bangun shalat malam), tidur dan kemalasan menguasai dirinya, dan jiwanya masih merindukan (mendambakan) kenyamanan dunia, hendaklah ia menuliskan bait bait ini di papan dan meletakkannya di kepalanya, maka hawa nafsunya akan menghiasi amal shalehnya dan berbicara dengannya tentang urusan akhirat. Atau ia menuliskannya di secarik kertas, melarutkannya dengan air, lalu meminumnya sambil berdiri, agar rasa malasnya hilang dari dirinya, Insya Allah.

L. TERBEBAS DARI TERJERUMUS KE DALAM MUSIBAH

نَبِيْنَا الْأَمْرُ النَّاهِي فَلَا أَحَدٌ
أَبْرَ فِي قَوْلٍ لَا مِنْهُ وَلَا نَعَمِ
هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ
لِكُلِّ هَوْلِ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمِ

Yaitu nabi kita Rasulullah Muhammad SAW, sang penganjur kebaikan dan pencegah kemungkaran, Tak seorangpun lebih baik daripada Rasulullah SAW, dalam berkata jangan kau lakukan dan ini sangat baik kau kerjakan

Beliau kekasih Allah ta'ala, yang diharapkan oleh semua insan syafa'atnya, Dari tiap perkara yang menakutkan yang datang mencekam

خاصية هذين البيتين : التخلص من الوقوع في الشدائد فمن واظب على قراءتها
خلص من الوقوع في الشدائد، ومن وقع في شدة قبل قراءتها وكرر قراءتها في جوف الليل
وتوسل بالنبي صلى الله عليه وسلم رُفِعَتْ عنه تلك الشدة.

Khasiat dua bait ini : terbebas dari terjerumus ke dalam musibah, maka barang siapa yang tekun membacanya akan selamat dari terjerumus ke dalam musibah/kemalangan/kesulitan, dan barang siapa yang terjerumus ke dalam kesulitan sebelum membacanya dan mengulangi membacanya di tengah malam, serta bertawassul kepada Nabi Muhammad SAW maka kesulitan itu akan diangkat darinya.

M.MENGUATKAN IMAN

دَعَا إِلَى اللَّهِ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ مُسْتَمْسِكُونَ بِحَبْلِ غَيْرِ مُنْفَصِمٍ

Beliau mengajak menuju keridhaan Allah ta'ala, orang yang berpegang teguh padanya, Berarti ia berpegang pada tali tali yang pasti takkan putus.

فائدة هذا البيت : لحفظ الإيمان من سلبه بأن يقال بعد كل صلاة عشر مرات
مفتحةً بالصلاة والسلام على النبي صلى الله عليه وسلم بصيغة مخصوصة وهي :
"اللهم صل وسلم على نبيك البشير الداعي إليك يا ذنك، السراج المنير".

Manfaat bait ini : untuk menjaga iman dari kecolongan (kekurangan), dengan membacanya 10 kali setiap selesai shalat dan dimulai dengan shighat shalawat yang khusus :

"اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّكَ الْبَشِيرِ الدَّاعِي إِلَيْكَ يَا ذَنْكَ، السَّرَاجِ الْمُنِيرِ".

“Ya Allah , anugerahkanlah rahmat dan keselamatan kepada Nabi-Mu, pembawa kabar gembira, yang mengajak kepada-Mu, dengan izin-Mu, pelita yang menerangi”.

N. MENGUATKAN HATI TENTARA PERANG DAN MEMANTAPKAN JAWABAN KEPADA MALAIKAT MUNKAR DAN NAKIR

وَالْفَرِيقَيْنِ مِنَ عَرَبٍ وَمِنْ عَجَمٍ
أَبْرَ فِي قَوْلٍ لَا مِنْهُ وَلَا نَعَمٍ
لِكُلِّ هَوْلٍ مِنَ الْأَهْوَالِ مُقْتَحِمٍ
مُسْتَمْسِكُونَ بِحَبْلِ غَيْرِ مُنْفَصِمٍ
وَلَمْ يَدَانُوهُ فِي عِلْمٍ وَلَا كَرَمٍ
عَرَفًا مِنَ الْبَحْرِ أَوْ رَشْفًا مِنَ الدَّيَمِ
مِنْ نُقْطَةِ الْعِلْمِ أَوْ مِنْ شَكْلَةِ الْحَكَمِ
ثُمَّ اصْطَفَاهُ حَبِيبًا بَارِي النَّسَمِ
فَجَوْهَرُ الْحُسْنِ فِيهِ غَيْرُ مُنْقَسِمِ
وَاحْكُمَ بِمَا شِئْتَ مَدْحًا فِيهِ وَاحْتَكِمِ
وَأَنْسَبَ إِلَى قَدْرِهِ مَا شِئْتَ مِنْ عِظَمِ
حَدُّ فَيُعْرَبَ عَنْهُ نَاطِقٌ بِفَمِ
أَحْيَا أَسْمُهُ حَيَّ يُدْعَى دَارِسَ الرَّمَمِ

مُحَمَّدُ سَيِّدُ الْكَوْنَيْنِ وَالثَّقَلَيْنِ
نَبِينَا الْأَمْرُ النَّاهِي فَلَا أَحَدٌ
هُوَ الْحَبِيبُ الَّذِي تُرْجَى شَفَاعَتُهُ
دَعَا إِلَيَّ اللَّهُ فَالْمُسْتَمْسِكُونَ بِهِ
فَاقَ النَّبِيِّينَ فِي خَلْقٍ وَفِي خُلُقٍ
وَكُلُّهُمْ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ مُلْتَمِسٌ
وَوَاقِفُونَ لَدَيْهِ عِنْدَ حَدِّهِمْ
فَهُوَ الَّذِي تَمَّ مَعْنَاهُ وَصُورَتُهُ
مُنَزَّةٌ عَنِ شَرِيكِ فِي مَحَاسِنِهِ
دَعَا مَا دَعَتْهُ النَّصَارَى فِي نَبِيِّهِمْ
وَأَنْسَبَ إِلَيَّ ذَاتِهِ مَا شِئْتَ مِنْ شَرَفٍ
فَإِنَّ فَضْلَ رَسُولِ اللَّهِ لَيْسَ لَهُ
لَوْ نَاسَبَتْ قَدْرَهُ أَيَّاتُهُ عِظَمًا

Dialah Nabi Muhammad SAW, sang penghulu seorang pemimpin baik di dunia dan akhirat, Juga pemimpin jin dan manusia, baik bangsa arab ataupun ajam.

Yaitu nabi kita Rasulullah Muhammad SAW, sang penganjur kebaikan dan pencegah kemungkaran, Tak seorangpun lebih baik daripada Rasulullah SAW, dalam berkata jangan kau lakukan dan ini sangat baik kau kerjakan

Beliau kekasih Allah ta'ala, yang diharapkan oleh semua insan syafa'atnya, Dari tiap perkara yang menakutkan yang datang mencekam

Beliau mengajak menuju keridhaan Allah ta'ala, orang yang berpegang teguh padanya, Berarti ia berpegang pada tali tali yang pasti takkan putus

Beliau melampaui para nabi-nabi terdahulu baik ketampanan ataupun akhlak budi pekerti, Mereka para nabi-nabi terdahulu takkan menyamai Rasulullah SAW, baik dalam ilmu atau kemulian-Nya

Semua para nabi-nabi terdahulu memohon dari diri Rasulullah SAW, Seciduk lautan ilmunya dan setetes hujan kesantunannya

Berdirilah mereka para nabi disisi Rasulullah pada puncak mereka, Mengharap setitik ilmu dan sebaris tanda bunyi huruf dalam hikmah

Dialah nabi yang sempurna baik batin atau lahirnya, Kemudian Rasulullah SAW, terpilih sebagai kekasih Allah ta'ala, pencipta manusia

Dia sang nabi yang suci dari persamaan dalam segala kebaikan, Inti kebaikan pada diri nabi tak mungkin terbagi

Tinggalkan tuduhan kaum nasrani, tuduhan yang dilontarkan kepada nabi-nabi mereka, Tetapkanlah untaian pujian kepada nabi pujian apapun yang engkau suka

Nisbahkan kepada dzat nabi segala kemuliaan yang engkau kehendaki, Nisbahkan kepada martabat nabi segala keagungan yang engkau kehendaki

Karena keutamaan Rasulullah SAW, tiada tepi batasnya, Sehingga mengurai mudah terasa, bagi lisan yang berkata

Andaisaja keagungan mukjizat Rasulullah sama dengan ketinggian derajatnya, Maka dengan sebutan namanya dapat hidupan orang yang telah hancur tulangnya

خاصية هذه الآيات : لتقوية قلب المغازي في سبيل الله، فإنه يكتبها ويمحوها بالماء الموجود في شهر برمودة (وهو شهر الثامن من التقويم المصري وفي تقويم الجرجيوري يبدأ من ٩ أبريل إلى ٨ مايو) ويشربها فإنه بعد ذلك لا يخاف الحرب ولا يزل. وكذلك من كتبها بماء ورد وزعفران ويشربه فإن الله يثبتته عند سؤال منكر ونكير إن شاء الله.

Khasiat bait bait ini : untuk menguatkan hati para tentara perang di jalan Allah, dengan ditulis lalu dihapus dengan air di bulan Barmudah (bukan kedelapan dari kalender Mesir kuno dan dalam kalender Gregorian berlangsung dari 9 April sampai 8 Mei)⁽¹⁾

(1) keterangan yang ada didalam kurung baik yang berbahasa Arab atau Indonesia adalah keterangan dari penerjemah

kemudian diminum maka setelah itu dia tidak akan takut pada peperang dan tidak akan tergelincir.

Dan seperti itu juga barang siapa yang menulisnya dengan air mawar dan za'faran kemudian meminumnya, maka Insya Allah, Allah akan mengukuhkannya (menguatkan dan melancarkannya) ketika dihadapkan dengan pertanyaan Malaikat Munkar dan Nakir.

O. DITERIMA OLEH PEJABAT PEMERINTAH

أَكْرَمَ بِخَلْقِ نَبِيِّ زَانَهُ خُلُقٌ
كَالزَّهْرِ فِي تَرْفِ وَالْبَدْرِ فِي شَرْفِ
كَأَنَّهُ وَهُوَ فَرْدٌ مِنْ جَلَالَتِهِ
كَأَنَّمَا اللُّؤْلُؤُ الكُنُونُ فِي صَدْفِ
بِالْحُسْنِ مُشْتَمِلٍ بِالبِشْرِ مُتَّسِمِ
وَالْبَحْرِ فِي كَرَمِ وَالذَّهْرِ فِي هِمَمِ
فِي عَسْكَرٍ حِينَ تَلْقَاهُ وَفِي حَشَمِ
مِنْ مَعْدِنِي مَنْطِقٍ مِنْهُ وَمُبْتَسِمِ

Alangkah mulia budipekerti Rasulullah, yang menghiasi kesempurnaan keanggunannya, Keindahan yang dimiliki paras wajahnya tampak berseri

Keanggunannya laksana bunga, dan kemuliaannya bagaikan purnama, Kedermawanannya laksana samudera, cita-citanya bagi perjalanan masa

Seakan-akan Rasulullah nabi yang berbeda dari nabi-nabi lainnya dari keagungannya, Di antara para pasukan dan pelayan kala kau jumpa karena dampak keagungannya

Rasulullah bagaikan mutiara yang tersimpan dalam kerangnya, Dikeluarkan dari dua pemikat yaitu ucapan dan senyumnya.

قال الشيخ المراكشي رحمه الله : هذه الأبيات عجيبة للقبول والدخول على السلطان والأمراء وأكابر الدولة.

Syekh Abdu As-Salam Al-Marrakisyi RA, berkata: bait bait ini luar biasa untuk diterima dan masuk ke raja, para menteri, dan para pejabat pemerintah⁽²⁾.

(2) Kalau mengikuti kitab asli yang berbahasa Arab, khasiat ini ada pada penjelasan ketiga dari terahir, akan tetapi untuk memudahkan pembaca mencari babnya maka kami -penerjemah- memindahkan keterangan ini ke babnya.

BAB : KELIMA

P. CEPAT MENGHAFAK DAN SULIT LUPA

لَا تُنْكِرِ الْوَحْيَ مِنْ رُؤْيَاهُ إِنَّ لَهُ
قَلْبًا إِذَا نَامَتِ الْعَيْنَانِ لَمْ يَنَمْ
فَذَاكَ حِينَ بُلُوغٍ مِنْ نُبُوَّتِهِ
فَلَيْسَ يُنْكَرُ فِيهِ حَالٌ مُخْتَلِمٌ

*Janganlah kau pungkiri wahyu yang diraihnyanya lewat mimpi,
Karena hatinya tetap terjaga meski dua matanya tidur terlena*

*Demikian itu terjadi tatkala beliau diangkat menjadi nabi,
Maka tak perlu diingkari keadaan nabi yang bermimpi*

فائدة هذين البيتين : أن من كتبها في ورقة ومحأها بالماء وشربها على الريق خمسة
أيام أو سبعة أيام فإنه لا يسمع بعد ذلك شيئاً إلا حفظه ولم ينسه أبداً بعون الله تعالى
وقوته .

Manfaat dua bait ini : barang siapa yang menuliskannya di secarik kertas, lalu menghapusnya dengan air, dan meminumnya dalam keadaan perut kosong (sebelum makan pagi) selama lima atau tujuh hari, setelah itu dia tidak akan mendengar apa pun kecuali menghafalnya dan tidak pernah melupakannya dengan pertolongan dan kekuatan Allah Tuhan Yang Maha Esa⁽³⁾.

(3) Kalau mengikuti kitab asli yang berbahasa Arab, khasiat ini ada pada penjelasan kedua dari terahir, akan tetapi untuk memudahkan pembaca mencari babnya maka kami -penerjemah- memindahkan keterangan ini ke babnya.

Q. MENGOBATI PENDERITA AYAN

تَبَارَكَ اللَّهُ مَا وَحْيِي بِمُكْتَسَبٍ وَلَا نَبِيٍّ عَلَيَّ غَيْبٍ بِمُتَّهِمٍ
كَمْ أَبْرَأْتُ وَصَبًّا بِاللَّمْسِ رَاحَتُهُ وَأَطْلَقْتُ أَرْبًا مِنْ رَبْقِهِ اللَّمَمِ

Allah maha suci wahyu tiada dapat dicari, Tak ada seorang nabi dalam berita ghaibnya dicurigai.

Betapa banyak orang sakit sembuh ketika telapak tangannya menyentuh, Dan menyelamatkan orang yang butuh dari sakit gila yang terus kambuh.

فائدة هذين البيتين: لعلاج المصروع بالكتابة بين عينيه في خرقة زرقاء وتجعل فتيلة ويحرق طرفها بالنار وتضع تحت أنف المصروع.

فمتى حصل الدخان في أنف المصروع صاح فيخرج صارخاً ويمحى الذي بين عينيه فيذهب الصارع ولا يعود أبداً، وإذا خرج العارض تكتب تلك البيتين حرزاً مع شيء من القرآن وتعلق على عنقه.

Manfaat dua bait ini : Mengobati penderita ayan dengan cara menulis di antara matanya di kain biru dan dibuat sumbu lalu membakar ujungnya dengan api dan meletakkannya di bawah hidung penderita ayan, sehingga ketika asap masuk ke dalam lubang hidungnya orang yang mengidap penyakit ayan, dia berteriak, kemudian dia keluar sambil berteriak-teriak dan menghapus apa yang ada di sela-sela matanya, maka penyakit ayan itu hilang dan tidak pernah kembali lagi, dan jika gejalanya keluar, kedua bait ini ditulis sebagai pengaman dibarengi (juga ditulis disitu) sesuatu dari Al-Qur'an (ayat Al-Qur'an) lalu mengalungkannya di lehernya.

BAB : KEENAM

R. MENGOBATI ORANG YANG TIDAK PANDAI BERIBADAH DAN MEMFASIHKAN LISAN SAAT BERARGUMEN

فَمَا تُطَاوِلَ أَمَالِ الْمَدِيحِ إِلَى
أَيَاتِ حَقِّ مِنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثَةً
لَمْ تَقْتَرِنِ بِزَمَانٍ وَهِيَ تُخْبِرُنَا
دَامَتْ لَدَيْنَا فَفَاقَتْ كُلَّ مُعْجِزَةٍ
مُحَكَّمَاتٍ فَمَا يُبْقِينَ مِنْ شَبَهٍ
مَا حُورِبَتْ قَطُّ إِلَّا عَادَ مِنْ حَرْبٍ
رَدَّتْ بِلَاغَتِهَا دَعَاوَى مُعَارِضِهَا
لَهَا مَعَانٍ كَمَوْجِ الْبَحْرِ فِي مَدَدٍ
فَلَا تُعَدُّ وَلَا تُحْصَى عَجَائِبُهَا
قَرَّتْ بِهَا عَيْنُ قَارِيهَا فَقُلْتُ لَهُ
إِنْ تَتْلَاهَا خَيْفَ مِنْ حَرِّ نَارٍ لَطَى
كَأَنَّهَا الْحَوْضُ تَبْيَضُّ الْوُجُوهُ بِهِ
وَكَالْصِّرَاطِ وَكَالْمِيزَانِ مَعْدَلَةٌ
لَا تَعْجَبَنَّ لِحَسُودٍ رَاحَ يُنْكِرُهَا
قَدْ تُنْكِرُ الْعَيْنُ ضَوْءَ الشَّمْسِ مِنْ رَمَدٍ

مَا فِيهِ مِنْ كَرَمِ الْأَخْلَاقِ وَالشَّيْمِ
قَدِيمَةً صِفَةً الْمَوْصُوفِ بِالْقَدَمِ
عَنِ الْمَعَادِ وَعَنْ عَادٍ وَعَنْ إِرِمِ
مِنَ النَّبِيِّينَ إِذْ جَاءَتْ وَلَمْ تَدْمِ
لِذِي شِقَاقٍ وَلَا يَبْغِينَ مِنْ حَكَمِ
أَعْدَى الْأَعَادِي إِلَيْهَا مُلْقِي السَّلَامِ
رَدَّ الْغُيُورِ يَدَ الْجَانِ عَنِ الْحَرَمِ
وَفَوْقَ جَوْهَرِهِ فِي الْحُسْنِ وَالْقِيمِ
وَلَا تُسَامُ عَلَى الْإِكْتِسَارِ بِالسَّامِ
لَقَدْ ظَفِرَتْ بِجَبَلِ اللَّهِ فَاعْتَصِمِ
أَطْفَاتٍ حَرِّ لَطَى مِنْ وُرْدِهَا الشَّبِيمِ
مِنَ الْعُصَاةِ وَقَدْ جَاءَوهُ كَالْحَمَمِ
فَالْقِسْطُ مِنْ غَيْرِهَا فِي النَّاسِ لَمْ يَقُمْ
تَجَاهِلًا وَهُوَ عَيْنُ الْحَاذِقِ الْفَهْمِ
وَيُنْكِرُ الْقَمُ طَعْمَ الْمَاءِ مِنْ سَقَمِ

Mutiara bertambah indah anggun bila ia rapi tersusun, Nilainya tak berkurang sedikitpun walau tak tersusun

Ayat- ayat Al-Qur'an adalah dari tuhan nan rahman, Baru turunnya, terdahulu maknanya dan sifat Dzat yang bersifat Maha Qidam

Ayat – ayat Al-Qur'an tak bersamaan denga zaman, Dan ayat- ayat Alqur'an telah kabarkan pada kita tentang akhirat, kaum `Ad dan kota iram

Ayat ayat ilahi disisi kita kekal abadi, Mengungguli mukjizat para nabi mukjizat yang datang tiada lestari

Sungguh kokoh itu Al-Qur'an tak tinggalkan keserupaan, Bagi yang punya perselisihan dan tak usah cari hakim kebenaran

Sama sekali Al-Qur'an takkan ditentang kecuali akan kembali dari medan perang, Musuh yang sangat hebat dan pasrah dalam keadaan tunduk dan pasrah

Keindahan sastranya menaklukkan penentanginya, Bagi pencemburu membela keluarganya dari tangan jahil yang menjamahnya

Bagi al-Qur'an berlimpah banyak makna bertambah tambah bak ombak samudera, Keindahan dan nilainya melebihi mutira samudera

Keajaiban ayat ayat Al-Qur'an tak bisa dibatasi hitungan, Maknanya nan banyak bertebaran sama sekali tak membosankan

Sejujklah mata pembacanya lalu kakatakan padanya, Sungguh anda telah beroleh bahagia berpeganglah selalu pada tali Allah ta`ala

*Jika karena takut kau membacanya dari panas neraka ladha,
Maka kau padamkan panasnya karena kesejukan airnya*

*Al-Qur'an laksana telaga dapat putihkan wajah, Wajah para
pendosa wajah nan hitam arang tak cerah*

*Al-Qur'an tegak bak lurusnyanya jalan laksana keadilan
timbangan, Keadilan selain Al-Qur'an di kalangan manusia tiada
yang langgeng bertahan lama*

*Jangan heran pada pendengki yang berusaha mengingkari, Pura
pura bodoh diri padahal ia cerdas dan memahami*

*Terkadang mata sakit mengingkari pada sinar matahari, Segar
air terkadang mulut pungkiri karena sakit yang menyilimuti*

*خاصية هذه الأبيات : لعلاج من كان لا يحسن العبادة ، ومن كان له حُجَّة ..
لا يقوى عليها فليكتب هذه الأبيات في صفحة فخار بماء ورد وزعفران ويمحيا ويشربها
عند إرادة النوم، وعند قيامه من النوم فإنه يصير فصيح اللسان، وتقوى حُجَّتَه ويرزقه الله
القوة على العبادة بإذنه تعالى*

Khasiat bait-bait ini : untuk mengobati orang yang tidak pandai beribadah (sulit khusu' dan lain sebagainya), dan barang siapa yang mempunyai dalil tapi dia tidak bisa berargumen dengan itu, maka hendaklah dia menulis bait-bait ini di atas keramik yang diberi air mawar dan za'faran lalu dihapus dan meminumnya ketika dia ingin tidur, dan ketika dia bangun dari tidurnya dia menjadi fasih lidahnya, dan argumentasinya menjadi kuat, dan Allah memberinya kekuatan untuk beribadah dengan izin Allah.

BAB : KETUJU

S. MENYELAMATKAN DARI MARA BAHAYA YANG TIDAK DIINGINKAN (DARI RAJA ATAU ORANG DZALIM)

يَا خَيْرَ مَنْ يَمَّمُ الْعَافُونَ سَاحَتَهُ سَعِيًّا وَفَوْقَ مُتُونِ الْأَيْتُقِ الرُّسْمِ

Wahai sebaik-baiknya manusia, para pencari kebaikan menuju kediamannya, Dengan berjalan kaki atau unta yang cepat berlari

خاصية هذا البيت : لتقوية قلب من خاف أن يلومه السلطان على جناية وقعت منه ، فليكتبها في جلد جمل ويجعله منشوراً على صدره تحت ثيابه، ويدخل على السلطان وهو يقول : الله أكبر (ثلاثاً) فإنه لا يصيبه بمكروه بإذن الله.

Khasiat bait ini : untuk menguatkan hati orang yang takut pada Raja akan menyalahkannya (mendhaliminya) atas kejahatan yang dilakukannya, maka tulislah bait di atas pada kulit unta dan bentangkan di dadanya di bawah pakaiannya, dan masuk ketempat Raja sambil mengucapkan: Allahu Akbar (tiga kali) Insya Allah dia tidak akan ditimpa apa yang tidak dia inginkan.

BAB : KEDELAPAN

T. AMAN DARI PENCURI DAN HAMA PENYAKIT TANAMAN

هُمُ الْجِبَالُ فَسَلْ عَنْهُمْ مُصَادِمَهُمْ
وَسَلْ حُنَيْنًا وَسَلْ بَدْرًا وَسَلْ أُحُدًا
أَلْمُصْدِرِي الْبَيْضِ حُمْرًا بَعْدَ مَا وَرَدَتْ
وَالْكَاتِبِي بِسُمْرِ الْخَطِّ مَا تَرَكْتَ
شَاكِي السُّلَاحِ لَهُمْ سِيمًا تُمَيِّزُهُمْ
تُهْدِي إِلَيْكَ رِيَّاحُ النَّصْرِ نَشْرَهُمْ
كَأَنَّهُمْ فِي ظُهُورِ الْخَيْلِ نَبْتُ رَبًّا
طَارَتْ قُلُوبُ الْعِدَى مِنْ بَأْسِهِمْ فَرَقًا
مَاذَا رَأَى مِنْهُمْ فِي كُلِّ مُصْطَدَمٍ
فُصُولَ حَتْفٍ لَهُمْ أَذْهَى مِنَ الْوَحْمِ
مِنَ الْعِدَى كُلِّ مُسْوَدٍّ مِّنَ اللَّمَمِ
أَقْلَمُهُمْ حَرْفٌ جِسْمٍ غَيْرِ مُنْعَجِمِ
وَالْوَرْدُ يَمْتَّازُ بِالسَّيْمَا مِنَ السَّلَمِ
فَتَحَسَّبُ الزَّهْرَ فِي الْأَكْمَامِ كُلِّ كَمِي
مِنْ شِدَّةِ الْحَزْمِ لَا مِنْ شِدَّةِ الْحَزْمِ
فَمَا تُفَرِّقُ بَيْنَ الْبِهِمِ وَالْبِهِمِ

Mereka ksatria bak gunung nan kokoh kuat, maka tanyakan lawan tentang hebatnya gempuran, Apa yang mereka lihat dalam setiap medan peperangan?

Coba kau tanyakan pada Hunain, Badar dan Uhud sebagai ajang peristiwa, Semuanya tempat macam kematian terasa lebih ganas dari wabah kolera

Pedang mereka nan putih berkilauan kembali menjadi merah padam, Setelah banyak memenggal leher lawan hitam sehitam rambut nan kelam

Dengan kayu khat sebagai tombak senjata mereka tusukkan pada para musuh, Tombak pena takkan tinggalkan sisa daging terkoyak dari tubuh

Para tentara nan tajam senjatanya miliki tanda pembeda, Bak mawar nan mempesona dengan pohon salam ada tanda pembeda

Angin kemenangan kirimkan padamu semerbak keharuman tentara, Hingga bunga di kelopak tersangka olehmu tentara nan gagah perkasa

Seakan-akan mereka di punggung kuda laksana pepohonan di bukit tinggi, Karena kuatnya kemantapan belaka bukan karena kuatnya tali

Hati para musuh goncang duka karena takut serangan dahsyat para ksatria, Maka tak dapat bedakan antara kumpulan anak domba dan sekelompok pemberani perkasa

خاصية هذه الأبيات: أنَّ من كتبها على باب في جلد أو دار أو بستان ما دامت مكتوبة لا يصل إلى ذلك سارق ولا دود ولا غير ذلك.

وقد قال بعضهم هذه الفائدة قد جُرِّبَتْ في القمح والشعير وغيرهما.

وقال أيضاً كُتِبَتْ هذه الأبيات على باب دار فجاء السارق فسمع صوتاً في الدار، فرجع ثم قال لأصحابه ذلك فأخبروه بأن صاحب البيت غائب جمعيتين ثم رجع ثاني ليلة فسمع فيه صوتاً يقول له : أما تبت ؟ ، ومنعه الله ببركة هذه الأبيات.

Khasiat bait-bait ini : barang siapa menuliskannya pada kulit lalu diletakkan di atas pintu, rumah, atau kebun, selama masih tertulis/ selama tulisan itu ada, maka tidak akan ada pencuri, cacing, atau apa pun yang sampai pada tempat tempat itu (yang tertulis bait-bait di atas).

Sebagian ulama mengatakan manfaat ini telah dicoba pada gandum, barley (sejenis gandum) dan lain-lain.

mereka juga mengatakan: bait-bait ini ditulis di pintu sebuah rumah, lalu seorang pencuri datang dan mendengar suara di dalam rumah itu, lalu dia kembali dan kemudian memberitahukan hal itu kepada teman-temannya, lalu mereka memberitahu pencuri itu bahwa pemilik rumah tidak ada dirumahnya sudah dua Jum'at, kemudian dia kembali pada malam kedua dan mendengar suara berkata kepadanya: **“Apakah kamu belum bertaubat?”**, Dan Allah mencegah rumah itu dari pencurian karena barakah bait-bait ini.

U. MENGHILANGKAN RASA TAKUT BERHADAPAN DAN MENGUSIR BINATANG BUAS

أَحَلَّ أُمَّتَهُ فِي حِرْزِ مَلَّتِهِ كَاللَّيْثِ حَلَّ مَعَ الْأَشْبَالِ فِي أَجْمِ
وَلَنْ تَرَى مِنْ وَلِيٍّ غَيْرِ مُتَّصِرٍ بِهِ وَلَا مِنْ عَدُوٍّ غَيْرِ مُنْقَصِمِ
وَمَنْ تَكُنْ بِرَسُولِ اللَّهِ نَصْرَتُهُ إِنْ تَلَقَهُ الْأُسْدُ فِي أُجَامِهَا تَجِمِ

Barang siapa meraih kemenangan sebab Rasulullah nabi pilihan, Bila singa di rimba menjumpainya, maka akan diam tunduk padanya

Tak kau lihat kekasih beriman kecuali beroleh kemenangan, Dan tak kau lihat musuh nabi utusan kecuali mendapat kekalahan

Nabi tempatkan umatnya dalam benteng agamanya, Bagai singa tempatkan anak – anaknya dalam hutan belantara

خاصية هذه الأبيات: أن من كان خائفاً في بحر أو بر وكتبها بريقه في كفه وأراها للسباع فإنها تذهب عنه بإذن الله تعالى.

Khasiat bait-bait ini : barang siapa yang merasa takut di lautan atau daratan, tulilah bait-bait di atas dengan ludahnya pada telapak tangannya lalu diperlihatkan pada binatang buas maka dengan izin Allah hewan buas itu akan pergi.

V. ANTI RAYAP

ومما جُرِّبَ للوقاية من الأرضة يُكتب هذين البيتين على ورقة وتوضع على أركان الغرفة:

Di antara upaya yang mujarab untuk mencegah rayap, dua bait ini ditulis di selembar kertas dan ditempel di sudut ruangan atau tiang tiangnya⁽⁴⁾:

وَمَنْ تَكُنْ بِرَسُولِ اللَّهِ نَصْرَتُهُ
إِنْ تَلَقَهُ الْأُسْدُ فِي أَجَامِهَا تَجِمَ
وَلَنْ تَرَى مِنْ وَّلِيِّ غَيْرِ مُنْتَصِرٍ
بِهِ وَلَا مِنْ عَدُوٍّ غَيْرِ مُنْقَصِمٍ

Barang siapa meraih kemenangan sebab Rasulullah nabi pilihan, Bila singa di rimba menjumpainya, maka akan diam tunduk padanya

*Tak kau lihat kekasih beriman kecuali beroleh kemenangan,
Dan tak kau lihat musuh nabi utusan kecuali mendapat kekalahan*

(4) Kalau mengikuti kitab asli yang berbahasa Arab, khasiat ini ada pada penjelasan terahir, akan tetapi untuk memudahkan pembaca mencari babnya maka kami -penerjemah- memindahkan keterangan ini ke babnya.

W. MENJAGA BAYI DARI JIN, SETAN DAN PENYAKIT LAINNYA

كَمْ جَدَلْتُ كَلِمَاتُ اللَّهِ مِنْ جَدَلٍ فِيهِ وَكَمْ خَصَمَ الْبُرْهَانَ مِنْ خَصِمٍ
كَفَّاكَ بِالْعِلْمِ فِي الْأُمِّيِّ مُعْجَزَةً فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَالتَّأْدِيبِ فِي الْيَتِيمِ

Seringkali kitab suci Al-Qur'an jatuhkan musuh dalam perdebatan, Dan telah banyak dalil – dalil pasti kalahkan musuh – musuh sejati

Cukuplah bagimu mu'jizat ilmu pada seorang yang ummi pada masa Jahiliyyah dan mu'jizat pendidikan di masa yatimnya.

خاصية هذين البيتين : أنَّ من كتبهما في ورقة بيضاء لصغير وجعلها في قسبة وربطها في خيط حرير وعلقها عليه فإنه لا يصيبه شيطان ولا مرض ولا غير ذلك.

Khasiat dua bait ini : barang siapa menuliskannya pada secarik kertas putih untuk seorang anak kecil, lalu menaruhnya pada sebatang buluh/rotan/pipa , mengikatnya dengan benang sutera, dan menggantungkannya pada dirinya (mengalungkannya pada anak kecil tadi), maka tidak ada setan, penyakit, atau apa pun akan menyimpannya.

BAB : KESEMBILAN

X. PENAWAR RACUN ATAU SENGATAN SERANGGA

خَدَمْتُهُ بِمَدِيحٍ أَسْتَقِيلُ بِهِ
إِذْ قَلْدَانِي مَا تَخْشَى عَوَاقِبُهُ
أَطَعْتُ غِيَّ الصَّبَا فِي الْحَالَتَيْنِ وَمَا
فِيَا خَسَارَةَ نَفْسٍ فِي تَجَارَتِهَا
وَمَنْ يَبِيعُ أَجْلاً مِنْهُ بِعَاجِلِهِ
إِنْ أَتَى ذَنْبًا فَمَا عَهْدِي بِمُنْتَقِضٍ
فَإِنَّ لِي ذِمَّةً مِنْهُ بِتَسْمِيَّتِي
إِنْ لَمْ يَكُنْ فِي مَعَادِي أَحْذًا بِيَدِي
حَاشَاهُ أَنْ يَحْرِمَ الرَّاجِي مَكَارِمَهُ
وَمُنْذُ أَلْزَمْتُ أَفْكَارِي مَدَائِحَهُ
وَلَنْ يَفُوتَ الْغِنَى مِنْهُ يَدًا تَرِبَتْ
وَلَمْ أُرِدْ زُهْرَةَ الدُّنْيَا الَّتِي اقْتَطَفْتُ

ذُنُوبَ عُمْرٍ مَضَى فِي الشَّعْرِ وَالنَّدَمِ
كَأَنَّيْ بِهِمَا هَدَى مِنَ النَّعَمِ
حَصَلْتُ إِلَّا عَلَى الْأَثَامِ وَالنَّدَمِ
لَمْ تَشْتَرِ الدِّينَ بِالدُّنْيَا وَلَمْ تَسْمِ
بَيْنَ لَهُ الْغَبْنُ فِي بَيْعٍ وَفِي سَلَمٍ
مِنَ النَّبِيِّ وَلَا حَبْلِي بِمُنْصَرَمٍ
مُحَمَّدًا وَهُوَ أَوْفَى الْخَلْقِ بِالذَّمِّ
فَضْلًا وَإِلَّا فَقُلْ يَا زَلَّةَ الْقَدَمِ
أَوْ يَرْجِعِ الْجَارُ مِنْهُ غَيْرَ مُحْتَرَمٍ
وَجَدْتُهُ لِحَلْصِي خَيْرَ مُلْتَزِمٍ
إِنَّ الْحَيَا يُنْبِتُ الْأَزْهَارَ فِي الْأَكْمِ
يَدَا زُهَيْرٍ بِمَا أَتْنَى عَلَى حَرَمٍ

*Kupuja nabi dengan pujian kumohon adanya pengampunan,
Dosa-dosa hidup yang terlewatkan dalam bersyair dan pujian*

*Keduanya mengalungi diriku sesuatu yang menakutkan
akibatnya dengan dua perkara itu, Seakan akan diriku hewan
sembelihan berupa unta*

*Kuturuti bujuk rayu masa muda dalam bersyair dan memuja,
Tak ada yang ku dapatkan kecuali dosa dan penyesalan*

Alangkah ruginya jiwa dalam perdagangannya, Tak pernah beli agama dengan dunia dan pernah menawarnya

Barang siapa menjual akhirat dengan dunia kebahagiaan sesaat, Maka nyata baginya kerugian dalam jual beli dan akad salam

Jika dosa kulakukan janjiku pada nabi tidaklah terputuskan, Dan juga tali hubungan takkan terputuskan

Sesungguhnya ku punya jaminan namaku muhammad sesuai dengan nabi, Nabi lebih sempurnanya makhluk ciptaan dalam menepati janji

Jika di akhirat nabi tak ulurkan tangan menolongku sebagai fadhal keutamaan, Maka sampaikanlah kata “wahai orang yang tergelincir kakinya”

Maha suci Allah ta`ala nabi tak tolak pengharap syafaatnya, Atau tetangga kembali darinya tanpa dihormati dan dimuliakan

Sejak kucurahkan segala pikiran untuk memberikan aneka pujian, Maka untuk keselamatanku nabi kudapatkan sebaik baik pemberi jaminan

Pemberian nabi takkan luputkan setiap tangan yang membutuhkan, Susungguhnya hujan akan menghidupi bunga – bunga di bukit tinggi

Aku tidaklah mengharap dunia yang penuh kenikmatan, Seperti yang zuhair petik dengan tangannya atas raja haram yang ia puja

خاصية هذه الأبيات : للملسوع تكتب بماء المطر والورد وتمحى ويشربها فإنه يبرأ
سريعا بإذن الله تعالى.

Khasiat bait ini: Bagi yang terkena sengatan hewan, bait ini ditulis dengan air hujan dan air mawar, dilap, lalu diminumnya, dengan izin Allah akan cepat sembuh.

Y. KETENANGAN DAN KETENTRAMAN

حَاشَاهُ أَنْ يَحْرِمَ الرَّاجِي مَكَارِمَهُ أَوْ يَرْجِعَ الْجَارُ مِنْهُ غَيْرَ مُحْتَرَمٍ

Maha suci Allah ta'ala nabi tak tolak pengharap syafaatnya,
Atau tetangga kembali darinya tanpa dihormati dan dimuliakan

هذا البيت لزيادة تسكين النفس من خوفها وتقوية تطمينها من قلقها.

bait ini dimaksudkan untuk : meningkatkan ketenangan jiwa dari rasa takutnya dan memperkuat rasa tenteram dari kegelisahannya.

Z. TAMBAHAN DARI AL-HABIB SALIM BIN ABDULLAH AS-SYATHIRI:

فائدة من الحبيب سالم بن عبد الله الشاطري في عمان :

- قراءة البردة تعادل ٧٠ مرة من قراءة دلائل الخيرات
- من كانت له حاجة فليقرأ البردة
- وفيها الشفاء وقضاء الحاجات
- وتحصين من البردة أقوى من تحصين الإمام النووي

Faidah dari Al-Habib Salim bin Abdullah As-Syathiri di Oman:

- Membaca Al-Burdah setara dengan 70 kali membaca Dala'il Al-Khairat
- Barang siapa mempunyai kebutuhan/hajat, hendaklah dia membaca Al-Burdah
- Dan di dalamnya terkandung obat dan dipenuhinya hajat permintaan
- Penjagaan Burdah lebih kuat dari pada penjagaan hizb Imam al-Nawawi

(والمهم في مثل هذه الأعمال النية الصالحة وأخذها بقوة وحسن اعتقاد لا مجرد التجربة)

Yang terpenting dalam amalan-amalan seperti ini adalah niat yang baik, melakukannya dengan keyakinan yang kuat dan itikad baik, bukan sekedar coba-coba.

وهذا ما يسر الله لنا جمعه من عدة كتب ، فما كان من صواب فمن الله ، وما كان من خطأ فذلك من طبيعة البشر.

Dan inilah yang Allah mudahkan untuk kami kumpulkan dari beberapa kitab, jadi yang benar itu dari Allah, dan yang salah itu dari fitrah manusia...

نسأل الله أن ينفع به ، إنه ولي ذلك والقادر ، عليه وصلى الله على سيدنا محمد وآله وصحبه وسلم

Kami mohon kepada Allah agar memberi manfaat kepadanya, karena Beliaulah Yang memiliki wewenang untuk itu dan Yang Maha Kuasa.

والحمد لله رب العالمين

والله أعلم

Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam

Dan Allah adalah Dzat Yang lebih Mengetahui

Terjemahan ini :		
Dimulai pada	Hari Ahad	08:25 WIB
	27 Agustus 2023 M	10 Safar 1445 H
Selesai pada	Malam Senin	19:00 WIB
	27 Agustus 2023 M	11 Safar 1445 H

Penerjemah : Abd. Qodir Jailani

BIOGRAFI PENGARANG



Al Habib Muhammad bin Alawi bin Umar Alaydrus yang biasa dikenal dengan sebutan Habib Sa'ad, Beliau merupakan salah satu keturunan Nabi Muhammad Saw dari Sayyidina Husain bin Ali bin Abi Thalib.

Dilahirkan di kota Tarim pada Bulan Rabiul Awal 1351 Hijriyah. Beliau menghabiskan masa kecilnya di kota Tarim Yaman, selalu haus menuntut ilmu menjadi salah satu sebab beliau menimba ilmu dari banyak Guru, diantara guru guru beliau adalah Al Habib Abdul Bariy bin Syeh Alaydrus, Al Habib Muhammad Bin Hasan Aidid, Al Habib Abdulah bin Umar As-Syathiri, Al Habib Salim bin Hafidz, Al Habib Alwi bin Abdillah bin Syihab, Al Habib Umar bin Alawi Al Kaaf , dan Assyaikh Muhammad bin Ahmad Bafadhol.

Saat menginjak umur dewasa, beliau berhijrah ke kota Adn, untuk menjalankan kewajiban mencari nafkah demi menghidupi keluarganya. Beberapa saat kemudian datanglah kaum Komunis ke hadramaut dengan berbagai Kekerasan dan kedholiman yang

dilatarbelakangi politik yang jahat dikala itu. Sehingga para pemuka dan ulama menjadi sasaran utama mereka. Tak sedikit dari ulama dan orang-orang Shaleh Hadramaut yang dipenjara tanpa sebab, disiksa bahkan dibunuh dengan kejam.

Termasuk Habib Sa'ad yang dipenjara 3,5 tahun , namun dengan izin Allah beliau gunakan untuk menghafal Al-Qur'an . Pada tahun 1395 H, beliau bebas dan kembali ke kota Tarim. Beliau menjadi imam di masjid As-Saqqaf dan mengajar Al-Qur'an di Taman pendidikan Abi Murayyam.

Seiring berjalannya waktu taman pendidikan Abi Murayyam berkembang dengan pesat, sehingga banyak santri yang berhasil beliau didik sebagai penghafal Al-Qur'an, meski saat itu kekerasan Komunis belum berakhir. Diantara murid murid beliau adalah Al habib Umar bin Muhammad bin Salim Bin Hafidz , Al habib Abdullah bin Abdurrahman Bin Syihab, Syaikh Muhammad bin Husin Bafadhal.

Selain sibuk mengajar Al Qur'an, Habib Sa'ad juga mengisi berbagai pengajian ilmu, diantaranya Majelis Hari Senin di Qubah Al Imam Al Quthb Al habib Abdullah bin abu bakar Alaydrus dengan mengkaji kita Ihya' Ulumuddin dan pengajian Hari Kamis di masjid Ba'Alawi Tarim dengan mengkaji kitab Shahih Al Bukhari.

Lebih dari 60 kitab lebih sudah beliau susun dan kitab kitab tersebut telah tersebar di berbagai negara, diantaranya : Al-Ayat Al-Mutasyabihat, An-Niyyat, Kaifa Takunu Ghaniyyan, 'Ilaju An-

Nisyan, Khamsu Miatu Sunnah Min Sunani As-Shalah , As sunan Al-Mahjurah, Tsanaul Gharbiyyin, Fadhail La ilah illallah

Di akhir hayatnya beliau masih tetep semangat berkarya, dan gemar membaca, hingga sesaat sebelum wafatnya beliau sangat bergembira menerima hadiah berupa photo copy kitab Ihya' Ulumuddin yang asli, masih berupa tulisan kuno yang ditulis sendiri oleh tangan Al imam Ghazali. Setelah beberapa apa waktu membaca kitab Ihya' menjelang magrib 8 Dzulqa'dah 1432 H / 6 Oktober 2011 . Beliau kembali ke hadirat Allah Azza wa Jalla, dalam keadaan tersenyum sementara tangannya memegang kitab tersebut.



الحبيب محمد (سعد) بن علوي الایدروس

**Habib Muhammad Bin Alawi Alaydrus
lebih dikenal dengan : Habib Sa'ad**